

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh banyak masyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun lansia. Salah satu olahraga yang memiliki cukup banyak peminat di kalangan remaja dan anak-anak yaitu olahraga bola basket. Bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua *team* dengan 5 pemain pada setiap *team* yang bertujuan mendapatkan *point* dengan cara memasukan bola ke dalam keranjang lawan.

Permainan bola basket sangat berkembang tidak hanya di negara asalnya yaitu di Amerika Serikat tetapi di seluruh dunia. Di Indonesia permainan bola basket berawal dari para pedagang Cina, dikembangkan melalui sekolah dan perkumpulan. Setelah kemerdekaan perkembangannya bertambah cepat, hingga sampai sekarang sudah tersebar di seluruh daerah, provinsi, dan kabupaten. Struktur organisasi nasional telah dibentuk pada 23 Oktober 1951 dengan nama Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI).

Kabupaten Lamongan memang memiliki perkembangan bola basket yang cukup baik, tetapi hanya di daerah sekitar kota saja. Pernyataan ini bisa dilihat dari banyaknya pertandingan yang di selenggarakan. Perkembangan bola basket juga tidak lepas dari peran sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Lamongan khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan penyaluran bakat diluar jam sekolah untuk meningkatkan prestasi dari

siswa dan siswi itu sendiri. SMA Negeri 1 Paciran merupakan salah satu SMA Negeri yang terdapat ekstrakurikuler bola basket.

Di SMA Negeri 1 Paciran ekstrakurikuler bola basket dilaksanakan 2 kali setiap minggu, dilihat dari waktu pelaksanaannya, ekstrakurikuler bola basket di sekolah ini belum terlalu berkembang dengan baik karena memang di Daerah Pantura atau di daerah pinggiran kota olahraga bola basket ini masih sedikit peminatnya. SMA Negeri 1 Paciran sejauh ini belum memiliki prestasi pada cabang olahraga bola basket, dikarenakan kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler cabang olahraga bola basket yaitu latihan dan sparing-sparing dengan sekolah lain yang ada di Daerah Pantura. Berdasarkan pengamatan pada saat observasi, terlihat bahwa siswa ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 1 Paciran memiliki beberapa kendala dalam penguasaan teknik dasar bola basket yang salah satunya merupakan teknik dasar *passing*.

Dalam permainan bola basket ada beberapa teknik dasar permainan bola basket yang harus dikuasai. Penguasaan teknik permainan sangat penting terutama dalam penguasaan teknik dasar permainan bola basket. Menurut Darmawan (2011:12) mengatakan bahwa, ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu: 1) Teknik pergerakan dasar (*fundamental movement*), 2) Teknik dasar memegang atau penguasaan bola (*ball keeping*), 3) Teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), 4) Teknik dasar mengoper bola (*passing*), dan 5) Teknik dasar menembak (*shooting*).

Dari beberapa teknik dasar yang terdapat dalam bola basket tersebut, salah satu yang harus dimiliki pemain adalah teknik *passing* (mengoper bola) karena *passing* merupakan salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan

sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka. Selain itu *passing* juga penting untuk menjaga bola tetap berada dalam penguasaan pihak sendiri, karena jika teknik dasar *passing* kurang dikuasai dengan baik maka peluang untuk mencetak angka akan sangat jauh disebabkan jika kita mengoper bola ke teman dan operan tersebut meleset, maka bola akan mudah direbut oleh lawan. Kerasnya lemparan, terlalu tinggi, atau terlalu rendah operan bola akan menyulitkan penerima bola. Untuk mengoper bola juga harus tepat waktu (*timing*), harus ada kesatuan rasa (*feeling*) antara pelempar bola dengan penerima bola. Jarak yang bisa digunakan pada *passing* (chest pass) adalah 5-7 meter, jarak tersebut sesuai dengan hasil penelitian Bazuri (2018) yang mengatakan bahwa “jarak yang baik untuk melakukan operan ini adalah lima meter sampai tujuh meter”.

*Passing* adalah salah satu gerak dasar dalam permainan bola basket yang berfungsi untuk memindahkan bola kepada teman yang lain. Dalam hasil penelitian Candra dan Sudarso (2014) mengatakan bahwa “jika dalam permainan bola basket tidak bisa melakukan operan dengan benar, maka permainan cenderung tidak dapat berjalan”. Menurut Ahmadi (2007:13) “*passing* berarti mengoper bola, operan merupakan teknik dasar pertama”. Operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, operan juga dapat dilakukan secara lunak. Jenis operan tersebut bergantung pada situasi keseluruhan, yaitu kedudukan teman, situasi teman, waktu, dan taktik yang digunakan. Dalam hasil penelitian Malik dan Rubiana (2019) penguasaan teknik dasar yang baik dapat berpengaruh pada pergerakan yang dilakukan menjadi efektif dan efisien. Seperti yang diketahui, pencapaian prestasi yang optimal akan dapat dicapai dengan penguasaan teknik-

teknik permainan yang maksimal dan tingkat penguasaan teknik *passing* yang baik tersebut dapat dimiliki dengan dilakukannya pelatihan yang mengarah pada penguasaan teknik permainan bola basket khususnya pada penguasaan teknik *passing* serta pelatihannya.

Pelatihan *four corners drill* merupakan pelatihan yang bertujuan untuk melatih *passing* secara cepat dan tepat dalam bentuk persegi panjang. Sedangkan pelatihan *two wheel drill* merupakan pelatihan yang bertujuan untuk melatih *passing* secara cepat dan tepat dalam bentuk seperti roda. Kedua pelatihan tersebut merupakan pelatihan yang baik digunakan untuk melatih keterampilan dasar *passing* siswa ekstrakurikuler, sehingga pelatihan ini merupakan pelatihan yang tepat untuk menekankan pemain untuk mengoper bola dengan cepat dan tepat.

Sehubungan dengan uraian di atas serta dikarenakan *passing* khususnya *passing* dada (*chest pass*) merupakan operan yang sangat penting dan sering dilakukan dalam permainan. Operan ini juga sangat bermanfaat untuk operan jarak pendek (5meter–7meter). Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk meneliti masalah teknik dasar *passing* (*chest pass*) pada siswa ekstrakurikuler bola basket yang ada di SMA Negeri 1 Paciran tersebut dengan judul “Pengaruh Pelatihan *Four Corners Drill* Dan *Two Wheel Drill* Terhadap Keterampilan *Passing* (*Chest Pass*) Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Paciran Tahun 2020.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Olahraga bola basket belum terlalu berkembang di ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Paciran.
- 1.2.2 Kurangnya penguasaan teknik dasar passing (chest pass) pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran.
- 1.2.3 Pelatihan yang tepat untuk melatih keterampilan passing (chest pass) pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya dan juga karena keterbatasan alat ukur, biaya dan waktu, serta sarana dan prasarana. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Penelitian ini terbatas pada pengaruh pelatihan *four corners drill* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran Tahun 2020.
- 1.3.2 Penelitian ini terbatas pada pengaruh pelatihan *two wheel drill* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran Tahun 2020.
- 1.3.3 Penelitian ini terbatas pada perbedaan pengaruh pelatihan *four corners drill* dan *two wheel drill* terhadap keterampilan *passing* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran Tahun 2020.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.4.1 Apakah pelatihan *four corners drill* berpengaruh terhadap keterampilan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020?
- 1.4.2 Apakah pelatihan *two wheel drill* berpengaruh terhadap keterampilan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020?
- 1.4.3 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara pelatihan *four corners drill* dan *two wheel drill* terhadap keterampilan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.5.1 Pengaruh pelatihan *four corners drill* terhadap keterampilan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020.
- 1.5.2 Pengaruh pelatihan *two wheel drill* terhadap keterampilan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020.

- 1.5.3 Perbedaan pengaruh pelatihan *four corners drill* dan *two wheel drill* terhadap kemampuan *passing (chest pass)* pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Paciran tahun 2020.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kepelatihan olahraga yang berkaitan dengan pengaruh pelatihan *four corners drill* dan *two wheel drill* terhadap keterampilan *passing chest pass* pada siswa ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Paciran, serta sebagai penyempurnaan dalam mendukung teori-teori yang telah ada dan dapat dijadikan informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu :

- 1.6.2.1. Bagi guru olahraga, penelitian ini dapat dijadikan informasi terkait teori dalam memberikan pelatihan teknik bola basket di lingkungan sekolah.
- 1.6.2.2. Bagi pelatih dan pembina ekstrakurikuler, penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam mengarahkan dan membina atlet di ekstrakurikuler maupun di klub-klub untuk memperoleh prestasi yang maksimal. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan pengetahuan untuk menyusun suatu program latihan yang lebih bermanfaat dalam melatih atlet-atletnya untuk

dapat berkembang secara maksimal terutama dalam keterampilan *passing* bola basket.

- 1.6.2.3. Bagi siswa, pengetahuan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan pada keterampilan *passing* bola basket.
- 1.6.2.4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

